

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan aspek komunikasi sehari-hari, tetapi juga membentuk pola pikir, logika, dan kreativitas. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan.

Terdapat 4 aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, hal ini sejalan dengan pernyataan Marliana & Indihadi (2020) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis.

Menulis tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan sarana untuk berpikir, mengekspresikan ide, dan menyusun informasi secara sistematis, hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sazida dkk. (2024) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara menyampaikan pesan, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan, ini berarti dengan menulis siswa dapat menyampaikan segala bentuk ide, perasaan, dan pikirannya sehingga menghasilkan sebuah tulisan. Hal ini sependapat dengan Fajrudin dkk. (2023) bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan melalui proses berpikir yang teratur agar mudah dipahami pembaca. Begitupun dengan pandangan Pranoto dalam Aprelia dkk. (2019)

menyatakan bahwa menulis merupakan penuangan buah pikiran dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan.

Berdasarkan beberapa pandangan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan yang kita rasakan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis sangat diperlukan sebagai bekal dasar bagi peserta didik untuk mengikuti semua mata pelajaran termasuk pelajaran bahasa Indonesia.

Namun dalam kenyataannya, keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar masih tergolong rendah. Kesulitan yang dihadapi peserta didik salah satunya yaitu kesulitan untuk mengemukakan ide gagasan, mengembangkan kata menjadi kalimat, menentukan ejaan yang baik, dan benar konsentrasi dalam pembelajaran (Qadaria dkk., 2023). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan, rendahnya motivasi, serta terbatasnya media pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan menulis secara konsisten dan bermakna. Padahal, menulis membutuhkan proses dan pembiasaan, bukan sekadar teori. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar. Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks narasi.

Menurut Keraf dalam Aprelia dkk. (2019) menyatakan bahwa narasi adalah bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak - tindak yang dijalani dan dirangkaian menjadi sebuah peristiwa yang terjalin dalam satu kesatuan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa narasi merupakan bentuk tulisan yang dapat menggambarkan peristiwa dengan se jelas-jelasnya bagi pembaca narasi itu sendiri. Sedangkan menurut Marlina & Indihadi (2020) narasi merupakan tulisan berbentuk karangan menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi makna kepada sebuah atau rentetan kejadian sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan sebuah tulisan memuat serangkaian

peristiwa atau kejadian yang telah dialami sebelumnya kemudian dicurahkan dalam bentuk tulisan. Terdapat beberapa struktur teks narasi yaitu: 1) Orientasi, merupakan bagian awal cerita berisi pengenalan tokoh, latar dan alur cerita tersebut. 2) Komplikasi, merupakan bagian dari teks narasi yang berisi konflik atau masalah yang terjadi dalam cerita tersebut. 3) Resolusi, merupakan bagian dari cerita yang berisi uraian akhir cerita tersebut. 4) Koda, merupakan bagian dari cerita yang berisi pesan moral atau nilai-nilai yang terdapat dalam cerita tersebut (Oktaviani dkk., 2024).

Keterampilan menulis narasi merupakan salah satu jenis keterampilan yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Melalui narasi, peserta didik dapat menyampaikan gagasan dan pengalaman secara runtut dan menarik. Agar keterampilan ini dapat berkembang secara optimal, diperlukannya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu mengaitkan pengalaman pribadi sebagai sumber ide menulis. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi adalah media jurnal harian. Secara umum pengertian jurnal yaitu buku harian atau formulir khusus yang digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan sehari-hari (Anggun, 2022). Hal ini sependapat dengan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa Jurnal harian peserta didik adalah catatan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari. Media ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan pengalaman sehari-hari secara bebas dan terstruktur. Melalui kegiatan ini peserta didik dapat lebih terbiasa menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, mengembangkan skemata, dan membangun kepercayaan diri dalam menulis.

Penggunaan jurnal harian dalam pembelajaran menulis narasi selaras dengan teori pembelajaran *Experiential Learning* yang dikembangkan oleh Kolb. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang kemudian direfleksikan, dianalisis, dan diterapkan kembali pada situasi baru menurut Kolb dalam (Jayanti & Ariawan, 2018). Lingkungan belajar yang berorientasi pada

pengalaman akan mendorong peserta didik mengembangkan dan membangun pengetahuan secara aktif melalui empat tahapan : *Concrete Experience*, *Reflektif Observation*, *Abstract Conceptualization*, and *Active Experimentation* menurut Yardley dalam (Jayanti & Ariawan, 2018). Media jurnal harian memiliki keterkaitan langsung dengan tahapan tersebut. Pada tahap *Concrete Experience*, peserta didik memperoleh pengalaman nyata dari kegiatan sehari-hari yang menjadi bahan penulisan jurnal. Tahap *Reflective Observation* terjadi ketika peserta didik merefleksikan pengalaman tersebut dan menentukan hal-hal yang penting untuk ditulis. Pada tahap *Abstract Conceptualization*, mereka membentuk ide atau pemahaman baru dari refleksi tersebut, seperti alur cerita atau pesan yang ingin disampaikan. Terakhir, tahap *Active Experimentation* mendorong peserta didik untuk menerapkan ide dan konsep baru tersebut dalam penulisan narasi berikutnya. Dengan demikian, media jurnal harian bukan hanya sarana mencatat kegiatan, tetapi juga mendukung seluruh siklus pembelajaran berbasis pengalaman yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi di sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media jurnal harian dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Media jurnal harian dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir mereka melalui latihan menulis yang teratur. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhaeni (2019), yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarang melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”, yang menunjukkan bahwa penggunaan media buku harian dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2024) dengan judul “Pengaruh Media Buku Harian Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Dari kedua penelitian telah diperoleh hasil bahwa media jurnal harian dapat meningkatkan keterampilan menulis terutama

menulis teks narasi di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan media jurnal harian dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Jurnal Harian Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di kelas V SD Negeri 4 Cikunir beralamat di Kp.Babakan Kaliki, Desa. Cikunir, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, yang merupakan tempat penelitian dilaksanakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media jurnal harian dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi. Secara teoritis, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengaruh media pembelajaran berbasis literasi, terutama literasi menulis. Selain itu, penelitian ini memberikan penguatan terhadap kurikulum sekolah dasar dalam mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menulis narasi peserta didik sebelum menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajaran?
2. Bagaimana keterampilan menulis narasi peserta didik setelah menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajaran?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik di sekolah dasar?
4. Apa Indikator keterampilan menulis narasi yang memperoleh skor tertinggi dan terendah pada peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui keterampilan menulis narasi peserta didik sebelum menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajaran.
2. Mengetahui keterampilan menulis narasi peserta didik sebelum menggunakan jurnal harian sebagai media pembelajaran.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui indikator keterampilan menulis narasi yang memperoleh skor tertinggi dan terendah pada peserta didik.

1.4 Manfaat dan Signifikan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya kelas V Sekolah Dasar, terkait pengaruh media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi di Kelas V sekolah dasar. Secara teoritis, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengaruh media pembelajaran berbasis literasi, terutama literasi menulis. Selain itu, penelitian ini memberikan penguatan terhadap kurikulum sekolah dasar dalam mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan

media jurnal harian juga dapat membangun kebiasaan menulis secara rutin.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik melalui media jurnal harian. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mendesain pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang mendukung literasi peserta didik, khususnya literasi menulis, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan terkait pengaruh media jurnal harian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik di sekolah dasar.

1.4.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak melebar, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas V (lima) di SD Negeri 4 Cikunir yang menjadi subjek penelitian dan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis narasi.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk buku tulis khusus yang digunakan peserta didik untuk menuliskan pengalaman kesehariannya secara rutin.

3. Indikator keterampilan

Indikator Keterampilan menulis narasi yang diukur meliputi kelengkapan aspek isi, aspek struktur dan aspek kebahasaan.

4. Pengaruh yang dianalisis

Pengaruh yang dianalisis yaitu perbedaan keterampilan menulis narasi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan media jurnal harian.

1.4.4 Ruang Lingkup Penelitian

Struktur penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung tujuan penelitian. Setiap bab memiliki fokus pembahasan yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut adalah rincian isi dari setiap bab dalam skripsi ini:

1. Bab I Pendahuluan menyajikan: a) Latar Belakang; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Manfaat Penelitian; e) Batasan Masalah; f) Ruang Lingkup Penelitian.
2. Bab II Kajian Pustaka menyajikan: a) Teori Pembelajaran; b) Teori Pembelajaran yang Relevan; c) Teori Media Pembelajaran; d) Media Jurnal Harian; e) Keterampilan Menulis; g) Menulis Narasi; h) Ciri-ciri Teks Narasi; i) Penelitian Terdahulu; j) Kerangka Berpikir; k) Hipotesis Penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian menyajikan: a) Desain Penelitian; b) Variabel Penelitian; c) Hipotesis Penelitian; d) Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian; e) Populasi dan sampel; f) Definisi Operasional; g) Instrumen Penelitian; h) Teknik Analisis Data.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. Bab V Simpulan dan Saran menyajikan Simpulan penelitian dan Saran.